

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMA NEGERI 11 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Chalimatu Puspaningrum**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

[chalimatupuspaningrum31@gmail.com](mailto:chalimatupuspaningrum31@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 142 siswa yang terdiri dari kelas X dan sampel berjumlah 94, ditentukan dengan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%, menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase variabel konsep diri pada kategori sangat baik (74,47%), variabel motivasi belajar pada kategori sangat baik (59,57%), dan variabel prestasi belajar pada kategori cukup baik (59,57%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,78% ( $r_{xy} = 0,279$ ,  $t_{hitung} = 2,772$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,17% ( $r_{xy} = 0,286$ ,  $t_{hitung} = 2,852$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 16,50% ( $R=0,406$ ,  $F_{hitung} = 8,976$ ,  $sig \leq 0,05$ ), sedangkan 83,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Konsep Diri, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Seperti yang tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam Bab II Pasal 3. Penyelenggaraan pendidikan dapat

dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Pencapaian keberhasilan tersebut bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2013:150) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor berskala angka 0-10 atau skala angka 0-100 yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu sesuai dengan ketentuan masing-masing sekolah.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran. Siswa dikatakan berhasil jika dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil observasi pada SMA Negeri 11 Purworejo terdapat 37 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri siswa (internal) menurut Muhibbin Syah (2013:130) meliputi faktor fisiologis dan psikologis siswa. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Konsep diri merupakan faktor fisiologis dari segi sikap, karena konsep diri mempengaruhi siswa bagaimana ia akan bersikap, apabila konsep diri siswa positif akan bersikap ke arah yang positif, sebaliknya konsep diri siswa negatif akan bersikap ke arah yang negatif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan magang 3 di SMA Negeri 11 Purworejo, masih banyak siswa yang memiliki konsep diri negatif. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang memiliki konsep diri negatif, di antaranya yaitu masih banyak siswa yang mudah marah apabila diejek oleh temannya, siswa yang senang dipuji apabila mendapatkan nilai ujian

yang baik, siswa yang sering mengeluh apabila mendapatkan soal ujian yang sulit, siswa yang menyontek pada saat ujian karena pesimis tidak dapat mengerjakannya, dan siswa yang enggan untuk bersaing dengan teman-temannya guna mencapai prestasi yang diharapkan.

Faktor penting lain yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2015:148) mengemukakan bahwa “motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Ervina Kristi Wiyani (2013) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian, Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Gresik”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi konsep diri, kemandirian, motivasi dan lingkungan belajar secara bersama-sama akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Purworejo. Waktu penelitian bulan April sampai dengan Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA dan IPS SMA Negeri 11 Purworejo yang berjumlah 142 siswa. Sampel berjumlah 94 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket/kuesioner dan analisis dokumen. Dalam menganalisis data, penulis

menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan korelasi parsial, uji t, korelasi ganda, uji F, dan regresi ganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel konsep diri pada kategori sangat baik sebesar 74,47%, pada kategori baik sebesar 25,52%, dan pada kategori cukup baik dan kurang baik sebesar 0,00%. Variabel motivasi belajar pada kategori sangat baik sebesar 59,57%, pada kategori baik sebesar 39,37%, pada kategori cukup baik sebesar 1,06%, dan pada kategori kurang baik sebesar 0,00%. Variabel prestasi belajar pada kategori cukup baik sebesar 59,57%, pada kategori baik sebesar 40,43%, dan pada kategori sangat baik dan kurang baik sebesar 0,00%.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil korelasi parsial dan uji t pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1  
Hasil Ringkasan Analisis Korelasi Parsial dan Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	54.354	5.227		10.398	.000			
X1	.238	.086	.267	2.772	.007	.300	.279	.266
X2	.219	.077	.275	2.852	.005	.307	.286	.273

a. Dependent Variabel : Y

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial dan uji t pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,279, ( $r^2$ ) = 0,0778 atau 7,78% dan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,772 dengan sig = 0,007, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa. Dapat diketahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi

belajar diperoleh koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,286, ( $r^2$ ) = 0,0817 atau 8,17% dan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,852 dengan  $sig = 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil korelasi ganda pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2  
Hasil Ringkasan Analisis Korelasi Ganda  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.406 <sup>a</sup>	.165	.146	4.412	.165	8.976	2	91	.000

a. Predictors : (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui koefisien korelasi ganda ( $R$ ) sebesar 0,406 sehingga diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,165, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar secara bersama-sama memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Purworejo sebesar 16,50%, sedangkan 83,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil uji F pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3  
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikansi  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349.479	2	173.740	8.976	.000 <sup>a</sup>
Residual	1771.627	91	19.468		
Total	2121.106	93			

a. Predictor : (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.976 dengan  $sig = 0.000$  karena  $sig \leq 0,05$  maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Purworejo.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil regresi ganda pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4  
Hasil Ringkasan Analisis Regresi Ganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	54.354	5.227		10.398	.000			
X1	.238	.086	.267	2.772	.007	.300	.279	.266
X2	.219	.077	.275	2.852	.005	.307	.286	.273

a. Dependent Variabel : Y

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4, maka diperoleh koefisien konsep diri ( $b_1$ ) sebesar 0,238 dan koefisien motivasi belajar ( $b_2$ ) sebesar 0,219 serta bilangan konstantanya ( $a$ ) 54,354. Disusun persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 54,354 + 0,238 X_1 + 0,219 X_2$ . Artinya: (a) jika  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing 0 maka  $Y = 60,378$ ; ( $b_1$ ) jika  $X_1$  naik satu satuan,  $X_2$  tetap maka  $Y$  naik sebesar 0,238 satuan; ( $b_2$ ) jika jika  $X_2$  naik satu satuan,  $X_1$  tetap maka  $Y$  naik sebesar 0,219 satuan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data analisis deskriptif hasil penelitian menunjukkan konsep diri berada pada kategori sangat baik pada persentase sebesar

74,47%. Dari variabel konsep diri diperoleh  $r = 0,279$  yang berarti mempunyai nilai yang positif dengan sig 0,007 ( $0,007 \leq 0,05$ ) maka dapat dikatakan signifikan dan diperoleh hasil uji t sebesar  $t_{hitung} = 2,772$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019. Besarnya pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $r^2 = 0,279^2 \times 100\% = 7,78\%$ .

2. Berdasarkan data analisis deskriptif hasil penelitian menunjukkan konsep diri berada pada kategori sangat baik pada persentase sebesar 59,57% . Dari variabel motivasi belajar diperoleh  $r = 0,286$  yang berarti mempunyai nilai yang positif dengan sig 0,005 ( $0,005 \leq 0,05$ ) maka dapat dikatakan signifikan dan hasil uji t sebesar  $t_{hitung} = 2,852$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $r^2 = 0,286^2 \times 100\% = 8,17\%$ .
3. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif pada koefisien korelasi ganda (R) diperoleh hasil sebesar 0,406, sehingga diperoleh hasil koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,165. Hasil tersebut berarti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri dan motivasi belajar sebesar 16,50%, sedangkan 83,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 8,976 dengan sig 0,000 ( $0,000 \leq 0,05$ ) maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, perlu diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya membuat peraturan yang menciptakan suasana kondusif untuk belajar siswa dan juga peraturan untuk guru sebagai pengajar, sehingga akan memperkecil kemungkinan terjadinya hal-hal yang akan mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menciptakan suasana kelas yang kondusif. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik antara guru bersama murid dan sesama murid, yang akan menjadikan siswa memiliki konsep diri yang baik dan termotivasi untuk belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengembangkan konsep diri yang positif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat menempatkan diri dengan baik dalam pembelajaran sehingga prestasi siswa akan semakin meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah. 2015. Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2017. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful Bahri Djamarah. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.